



Upaya Meningkatkan Literasi Dan Numerasi Di Era Digital Pada Siswa SMK Dharma Bhakti Surabaya Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 6

Efforts to Improve Literacy and Numeracy in the Digital Era for Students at Dharma Bhakti Vocational School in Surabaya through the Class 6 Teaching Campus Program

Reicha Artha Maudia¹, Diana Juni Mulyati²

^{1,2} Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : reichaartha@gmail.com¹, diana@untag-sby.ac.id²

Article History:

Received: November 12, 2023

Accepted: Desember 27, 2023

Published: Januari 31, 2024

Keywords: *Teaching Campus, Literacy and Numeracy, Dharma Bhakti Vocational School Surabaya*

Abstract: *As the times evolve and consumption rates increase, waste management has become one of the primary challenges faced by communities, particularly in the Rw 02 Gunungsari Surabaya area. In an effort to address the negative impacts of production and waste disposal, the city government, especially the Dinas Lingkungan Hidup Surabaya, has initiated the MBKM KZW (Zero Waste Village) as an innovative and sustainable solution. Zero Waste is not just a slogan, it is a lifestyle that teaches us to change consumption paradigms and appreciate natural resource. One of the main pillars of the Zero Waste movement is waste reduction. This involves awareness of the sources of waste around us and concrete steps to minimize it. From reducing the use of single-use plastics to choosing products with eco-friendly packaging, every small action has positive impact on the environment. The key to the success of the KZW program is collaboration and active involvement of various stakeholders. This is includes the Dinas Lingkungan Hidup Surabaya, the community of Rw 02 Gunungsari Surabaya, and students from the Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, working together to reduce waste. Innovation in waste management needs to be encouraged. Adopting a Zero Waste lifestyle is not an easy task, but with awareness, education, and sustainable actions, we can collectively create positive change towards a more sustainable and environmentally friendly future. Zero Waste is not just about minimizing waste, it is also about maximizing our potential to live in harmony with nature.*

Abstrak

Kemampuan literasi dan numerasi anak-anak di Indonesia masih sangatlah rendah, apalagi pada era digital ini, semakin menjadi tantangan karena anak-anak di Indonesia yang kebanyakan hanya berfokus untuk bermain game online saja namun tidak berfokus untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi. Pemerintah juga berupaya untuk membuat program-program agar dapat membantu meningkatkan literasi dan numerasi pada anak-anak di Indonesia. Salah satunya adalah kampus mengajar. Kampus mengajar yakni suatu program yang dibuat oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan riset dan teknologi (KEMENDIKBUD RISTEK), program ini berfokus untuk meningkatkan literasi dan numerasi dengan target siswa-siswi SD, SMP, dan juga SMK yang dimana melibatkan mahasiswa sebagai mitra guru untuk membantu kegiatan belajar mengajar secara langsung dan turun ke lapangan guna memberikan sebuah inovasi-inovasi baru untuk membantu meningkatkan literasi dan numerasi tersebut melalui beberapa program kerja.

Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud untuk mengupayakan dalam meningkatkan literasi dan numerasi pada siswa di SMKS Dharma Bhakti Surabaya dengan ide-ide program kerja yang lebih berinovasi dan menarik untuk metode pembelajaran, hal itu dilakukan setelah melakukan observasi pada sekolah tersebut. Melalui program kampus mengajar ini, peneliti berharap untuk dapat membantu proses belajar mengajar agar lebih efektif dan terlibat langsung dalam pembelajaran literasi dan numerasi. Peneliti berharap, hasil dari penelitian ini bisa menjadi bahan referensi oleh para peneliti selanjut nya dan bisa menjadi inspirasi bagi para pembaca.

Kata Kunci : Kampus Mengajar, Literasi dan Numerasi, SMKS Dharma Bhakti Surabaya

* Reicha Artha Maudia, reichaartha@gmail.com

PENDAHULUAN

SMK Dharma Bhakti merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan swasta yang berada di pinggir kota Surabaya, tepatnya yang beralamatkan di JL. Menanggal 1 NO.32, Menanggal, Kec. Gayungan, Surabaya, Jawa Timur. Seperti yang kita ketahui bahwa anak SMK cenderung tidak menyukai literasi dan numerasi, siswa SMK cenderung menyukai kegiatan praktik yang sesuai dengan jurusan mereka. Menurut hasil PISA yang di rilis oleh (*Organization For Economic Cooperation And Development*) OECD tahun 2018, tingkat literasi dan juga numerasi di Indonesia masih sangatlah rendah, yaitu berada pada peringkat 74 dari 79 negara. Menurut Paul Gilster sendiri, literasi digital adalah kemampuan seseorang dalam memanfaatkan informasi dalam berbagai bentuk. Baik itu dari sumber komputer maupun dari sumber ponsel. Sedangkan numerasi menurut Mariamal et al., (2021) yaitu, kemampuan dalam menggunakan berbagai macam angka dan juga simbol untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, dan juga kemampuan menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, dan sebagainya). Sehingga kita sebagai peneliti harus mengupayakan agar generasi muda yang akan datang bisa lebih baik dan lebih meningkatkan literasi dan numerasi melalui pengabdian pada program kampus mengajar angkatan 6 ini.

Setelah melakukan observasi, peneliti telah mempersiapkan beberapa program kerja yang inovatif guna mengupayakan adanya perubahan dan kemajuan dalam hal literasi dan numerasi. Program kerja tersebut di antaranya adalah program kerja literasi seperti pojok baca yang berada pada setiap kelas. Selanjutnya melaksanakan praktikum literasi yang berkolaborasi dengan mata pelajaran IPAS menggunakan teh bunga telang yang dimana para siswa diminta untuk membaca dan memahami lembar kerja yang diberikan guna mengetahui alasan perubahan warna yang terjadi pada teh bunga telang selama praktikum, hal ini sangat berguna guna meningkatkan kemampuan literasi siswa melalui kegiatan membaca dan memahami lembar kerja praktikum. Adapula program kerja campuran literasi dan numerasi, yakni program kerja ular tangga yang dimana pada beberapa angka pada ular tangga terdapat soal-soal literasi dan numerasi, dan para siswa diminta untuk mengerjakan soal-soal tersebut. Selanjutnya adalah program kerja quizizz, pada program kerja ini peneliti juga memanfaatkan teknologi seperti ponsel, para siswa diminta untuk mengerjakan soal-soal literasi numerasi menggunakan ponsel guna mengupayakan adanya adaptasi teknologi. Dan yang terakhir adalah adaptasi teknologi menggunakan canva, yang dimana peneliti memberikan sedikit pelatihan kepada para siswa agar para siswa dapat beradaptasi dengan perkembangan

teknologidan menyalurkn bakat serta kreativitasnya melalui media canva tersebut. Peneliti juga memberikan sistem poin dengan *reward* bagi para siswa yang aktif, hal ini guna memotivasi para siswa agar lebih semanagt dalam kegiatan belajar mengajar.

METODE

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan metode kualitatif. Pada proses metode penelitian kualitatif ini lebih banyak menggunakan landasan teori sebagai panduan pada penelitian dengan hasil observasi dan fakta yang ada di lapangan. Penelitian ini bermanfaat dan bertujuan untuk meningkatkan literasi dan numerasi pada siswa di SMK Dharma Bhakti Surabaya yang masih sangat rendah dan ingin memotivasi para siswa agar lebih meningkatkan minat terhadap kegiatan literasi dan numerasi. peneliti juga ingin terlibat langsung dalam proses belajar mengajar dengan cara berkolaborasi dengan para ibu/bapak guru. Peneliti memberikan program kerja literasi dan numerasi dengan berbagai inovasi pembelajaran yang tentunya akan sangat bermanfaat bagi sekolah, bapak/ibu guru, maupun para siswa.

HASIL

Setelah adanya persetujuan dari pihak sekolah, dosen pendamping, dan peneliti. Maka peneliti segera melaksanakan program kerja dan mulai mempersiapkan kebutuhan-kebutuhan untuk melaksanakan nya. Adapun hasil dari selama penelitian sebagai berikut :

1. Koordinasi dengan pihak sekolah, guru pamong, serta DPL terkait dengan rencana program kerja
2. Peningkatan minat dalam hal literasi



Gambar 1: awal penelitian, siswa masih kurang berminat dalam hal literasi



Gambar 2: selama berjalannya penelitian, adanya peningkatan minat literasi pada siswa

3. Peningkatan minat dalam hal numerasi



Gambar 3: awal penelitian, siswa masih kurang berminat dalam hal numerasi



Gambar 4: selama berjalannya penelitian, adanya peningkatan minat numerasi pada siswa

4. Adanya perubahan pembelajaran yang lebih inovatif



Gambar 5: pelaksanaan program kerja ular tangga literasi dan numerasi



Gambar 6: pelaksanaan program kerja pojok baca



Gambar 7: pelaksanaan program kerja quizizz guna adanya perubahan pembelajaran yang lebih inovatif pada era digital ini

5. Adanya perubahan pada siswa yang lebih termotivasi dalam kegiatan belajar mengajar dari sistem poin dan *reward*

DISKUSI

Permasalahan:

1. Kurangnya minat literasi pada siswa.

Seperti yang kita ketahui bahwasanya siswa SMK lebih menyukai praktikum dan terjun langsung ke lapangan sesuai dengan jurusan dan minat mereka dibandingkan harus dengan membaca maupun berhitung. Hal ini juga terjadi pada siswa-siswi di SMK Dharma Bhakti Surabaya. Setelah peneliti terjun langsung ke lapangan melakukan observasi kepada para siswa, memang benar bahwa siswa-siswi SMK Dharma Bhakti ini kurang menyukai jika harus membaca dan berhitung, sehingga terdeteksi bahwasanya rendahnya minat literasi dari para siswa dan memang perlu adanya perubahan yang dapat meningkatkan budaya literasi para siswa. Literasi pada SMK Dharma Bhakti juga kebanyakan masih belum menggunakan literasi digital yang memanfaatkan teknologi, namun masih menggunakan buku untuk kegiatan belajar mengajar nya.

2. Kurangnya minat numerasi pada siswa.

Permasalahan tidak hanya datang dari rendahnya tingkat literasi, namun juga pada numerasi. Setelah peneliti melakukan wawancara kepada beberapa siswa, mereka mengatakan bahwasanya, numerasi susah untuk dikerjakan sehingga mereka kurang berminat pada numerasi. Menurut mereka juga numerasi hanya tentang angka dan berhitung saja. Padahal numerasi tidak hanya sekedar angka dan berhitung, namun juga mencakup pemahaman akan pola (aljabar), geometri (bentuk, lokasi, dan posisi), pengukuran, serta analisis data. Numerasi juga sangat penting untuk pengambilan keputusan yang masuk akal dalam kehidupan sehari-hari.

3. Kurangnya inovasi pembelajaran yang memanfaatkan dunia digital yang membuat para siswa terkesan bosan dengan pembelajaran literasi dan numerasi yang itu-itu saja.

Menurut hasil observasi dan fakta yang ada pada lapangan, peneliti juga menemukan permasalahan bahwa kebanyakan para guru di SMK Dharma Bhakti Surabaya masih hanya menggunakan media buku sebagai kegiatan belajar mengajar sehari-hari, hanya beberapa guru saja yang menggunakan media digital seperti menggunakan aplikasi canva pada mata pelajaran desain grafis dan penggunaan power point untuk presentasi pada mata pelajaran IPAS. Sehingga dari beberapa hal tersebut perlu adanya perubahan sebuah inovasi pembelajaran yang menggunakan media digital agar para siswa juga tidak bosan untuk belajar literasi dan numerasi, begitu juga dengan pembelajaran yang lain nya.

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini, akan berpengaruh untuk kemajuan literasi dan numerasi di sekolah. Saran untuk para bapak/ibu guru agar bisa meneruskan program kerja yang telah dibuat oleh peneliti dan terus mengaplikasikannya pada saat kegiatan belajar mengajar di sekolah.

KESIMPULAN

Literasi dan numerasi sangatlah penting bagi para siswa, namun faktanya tingkat literasi dan juga numerasi di Indonesia masih sangatlah rendah. Apalagi di era digital ini yang menambah tantangan karena tidak semua pembelajaran akan tersampaikan dengan baik melalui media teknologi ini.

Para siswa akan lebih berminat dengan literasi dan numerasi apabila diimbangi dengan adanya pembelajaran yang lebih inovatif dan memanfaatkan teknologi digital. Hal ini dikarenakan pembelajaran yang tidak membuat para siswa-siswi bosan sehingga lebih senang dan aktif ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih kepada teman seperjuangan yang telah bekerja sama dalam menyelesaikan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terima kasih kepada dosen pembimbing dari pihak Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

DAFTAR REFERENSI

- Ginting, D., Fahmi., Fitri, D.I., Mulyani, Y.S., Ismiyani, S., & Sabudu, D. (2021). Literasi Digital Dalam Dunia Pendidikan Di Abad Ke 21. Malang: MNC.
- Darwanto., Khasanah, M., Putri, A.M. Penguatan Literasi, Numerasi, Dan Adaptasi Teknologi Pada Pembelajaran Di Sekolah. Jurnal UMKO, 11(2).